



Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada PT. Argha Karya Prima Industry Tbk

Bambang Kurniawan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Achyat Budianto

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Khoiriyatun Ni'mah

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Korespondensi penulis : khoiriyatunimah07@gmail.com

Abstrak. *The purpose of this study was to determine and analyze the level of cash turnover, accounts receivable turnover, and economic profitability at PT. Argha Karya Prima Industry Tbk. This study uses a quantitative approach. The type of data used is secondary data. The analysis techniques used are hypothesis testing, classical assumption testing, and multiple linear regression. Based on the results of data analysis, it can be seen that: 1) Partially, cash turnover has no significant effect on economic profitability, with the results of data analysis showing that the value of $t_{count} < t_{table}$ ($-0.139 < 2.04227$). 2) Partially, accounts receivable turnover has no significant effect on economic profitability, with the results of data analysis showing that $t_{count} < t_{table}$ ($1.974 < 2.04227$). 3) simultaneously there is an influence between cash turnover and accounts receivable turnover on economic profitability, with the results of data analysis showing $F_{count} > F_{table}$ ($3.544 > 3.29$).*

Keywords: *Cash Turnover, Receivable Turnover, Economic Profitability*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis tingkat perputaran kas, perputaran piutang, dan rentabilitas ekonomi pada PT. Argha Karya Prima Industry Tbk. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik analisis yang digunakan adalah, uji hipotesis, uji asumsi klasik, dan regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis data data dapat diketahui bahwa: 1) Secara parsial perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi, dengan hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,139 < 2,04227$). 2) Secara parsial perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi, dengan hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,974 < 2,04227$). 3) secara simultan terdapat pengaruh antara perputaran kas dan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi, dengan hasil analisis data yang menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,544 > 3,29$).

Kata Kunci: Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Rentabilitas Ekonomi

PENDAHULUAN

Salah satu faktor yang mencerminkan kinerja dalam sebuah perusahaan adalah kualitas dari laporan keuangan perusahaan. . Laporan keuangan berfungsi sebagai patokan dalam memberikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan. Industri plastik di Indonesia akan terus berkembang karena kebutuhan masyarakat yang tinggi. Hingga kini, industri plastik dalam negeri menjadi semacam tulang punggung bagi industri hilir.

Laba atau keuntungan yang besar secara langsung berarti memiliki rentabilitas yang tinggi. Laba yang cukup besar, jika diperoleh dengan modal yang besar akan memiliki rentabilitas yang tetap kecil juga. Begitupun sebaliknya, jika rentabilitas suatu perusahaan tinggi, maka hal tersebut secara otomatis menunjukkan bahwa setiap modal yang digunakan dapat menghasilkan laba dalam jumlah yang besar. Efisiensi perusahaan lebih tepat diukur dengan menggunakan indikator rentabilitas, di mana rentabilitas yang tinggi adalah pencerminan efisiensi yang tinggi juga.

Tingkat perputaran kas adalah ukuran yang dapat mengukur efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Dalam mengukur tingkat perputaran kas, sumber masuknya kas yang telah tertanam dalam modal kerja adalah berasal dari aktivitas operasional perusahaan. Perputaran piutang adalah usaha untuk mengukur seberapa sering piutang usaha berubah menjadi kas dalam setahun. Definisi tersebut dapat diketahui bahwa semakin tinggi tingkat perputaran piutang, maka semakin banyak pula piutang tertagih oleh perusahaan.

Fenomena yang terjadi yaitu PT Argha merupakan pelopor di bidang industri kemasan fleksibel di Indonesia, menjadi salah satu industri fleksibel terbaik di Asia Tenggara dan menjadi eksportir produk teknologi tinggi. Serta Laporan laba perusahaannya mengalami fluktuasi setiap bulannya dan datanya telah terpublikasi dalam situs website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

Perputaran kas dan perputaran piutang PT Argha Karya Prima Industry periode 2012-2021 yang telah diolah yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Tingkat Perputaran Kas dan Perputaran Piutang PT. Argha Karya Prima Industry Tbk. Periode 2013-2022

Tahun	Kuartal	Perputaran Kas	Perputaran Piutang	Tahun	Kuartal	Perputaran Kas	Perputaran Piutang
2013	Triwulan 1	2,4151	0,8613	2018	Triwulan 1	10,3613	1,1541
	Triwulan 2	13,9406	1,3667		Triwulan 2	32,6398	2,2717
	Triwulan 3	27,5162	2,2064		Triwulan 3	50,0749	3,5744
	Triwulan 4	24,0807	2,9418		Triwulan 4	102,9823	4,8519
2014	Triwulan 1	6,8737	0,7829	2019	Triwulan 1	20,1864	1,0868
	Triwulan 2	10,9670	0,4030		Triwulan 2	37,4008	2,2044
	Triwulan 3	13,4055	2,5148		Triwulan 3	75,9675	3,4349
	Triwulan 4	6,8737	0,8327		Triwulan 4	42,7945	4,9060
2015	Triwulan 1	5,7871	1,2173	2020	Triwulan 1	8,9159	1,1230
	Triwulan 2	17,5556	4,5382		Triwulan 2	19,2022	2,3780
	Triwulan 3	21,5786	3,4058		Triwulan 3	29,2837	3,7664
	Triwulan 4	37,6172	4,6454		Triwulan 4	34,1780	4,8602
2016	Triwulan 1	10,8960	1,1689	2021	Triwulan 1	10,1485	1,3529
	Triwulan 2	28,5618	2,3165		Triwulan 2	27,4379	2,5820
	Triwulan 3	21,0879	3,6210		Triwulan 3	39,0391	4,0211
	Triwulan 4	28,4322	4,9468		Triwulan 4	62,0155	5,3516
2017	Triwulan 1	6,5248	1,3904	2022	Triwulan 1	15,0175	1,2458
	Triwulan 2	11,8144	2,5512		Triwulan 2	26,0210	2,5533
	Triwulan 3	22,5813	4,0445		Triwulan 3	52,3684	2,4904
	Triwulan 4	28,4148	5,1457				

Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa perputaran kas perusahaan selama periode 2015-2022 setiap bulannya berfluktuatif. Namun pada triwulan 4 tahun 2018 perputaran kas tertinggi yaitu sebanyak 102,9823 kali. Perputaran kas pada tahun tersebut yang merupakan kas dari Arga Karya Prima Industry

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG
TERHADAP RENTABILITAS EKONOMI PADA
PT. ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK**

dapat dimanfaatkan dengan baik dalam menghasilkan penjualan dan juga tambahan kas untuk usahanya sedangkan pada perputaran kas pada perusahaan Arga Karya Prima Industry yang memiliki perputaran terendah pada triwulan 1 tahun 2015 dan triwulan 1 tahun 2017, yaitu sebanyak 5,7871 kali dan 6,5248 kali. Hal ini dikarenakan penjualan bersih atau permintaan terhadap produk terus meningkat dan total utang lancar menurun.

Tabel 2. Rentabilitas Ekonomi PT. Argha Karya Prima Industry Tbk Periode 2013-2022

Tahun	Kuartal	Rentabilitas	Tahun	Kuartal	Rentabilitas
2013	Triwulan 1	0,0036	2018	Triwulan 1	0,0047
	Triwulan 2	0,0069		Triwulan 2	0,0027
	Triwulan 3	0,0113		Triwulan 3	0,0018
	Triwulan 4	0,0166		Triwulan 4	0,0209
2014	Triwulan 1	0,0093	2019	Triwulan 1	0,0040
	Triwulan 2	0,0122		Triwulan 2	0,0037
	Triwulan 3	0,0133		Triwulan 3	0,0038
	Triwulan 4	0,0082		Triwulan 4	0,0196
2015	Triwulan 1	0,0024	2020	Triwulan 1	0,0008
	Triwulan 2	0,0056		Triwulan 2	0,0065
	Triwulan 3	0,0029		Triwulan 3	0,0079
	Triwulan 4	0,0096		Triwulan 4	0,0250
2016	Triwulan 1	0,0058	2021	Triwulan 1	0,0063
	Triwulan 2	0,0125		Triwulan 2	0,0093
	Triwulan 3	0,0151		Triwulan 3	0,0419
	Triwulan 4	0,0200		Triwulan 4	0,0443
2017	Triwulan 1	0,0049	2022	Triwulan 1	0,0339
	Triwulan 2	0,0068		Triwulan 2	0,0530
	Triwulan 3	0,0056		Triwulan 3	0,0607
	Triwulan 4	0,0049			

Data diolah

Dari tabel 2 di atas, dapat diketahui bahwa rentabilitas ekonomi pada PT Argha Karya Prima Industry Tbk selama periode 2015-2022 setiap bulannya berfluktuatif. Meskipun rentabilitas ekonomi mengalami penurunan, namun pada triwulan 2 tahun 2022 rentabilitas ekonomi mengalami kenaikan yaitu sebanyak 0,0530%. Pada rentabilitas ekonomi perusahaan Arga Karya Prima Industry yang memiliki rentabilitas terendah pada triwulan 3 tahun 2018 yaitu 0,0018% dan triwulan 1 tahun 2020 yaitu 0,0008%. Hal ini menunjukkan rentabilitas pada perusahaan ini tidak stabil, bahwa PT Argha Karya Prima Industry masih kurang efektif dan efisien dalam mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan atau laba pada suatu periode ke periode selanjutnya.

KAJIAN TEORITIS

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal adalah tindakan manajemen untuk memberi investor wawasan tentang prospek perusahaan. Sinyal informatif dapat disediakan oleh laporan keuangan perusahaan. Teori sinyal dapat digunakan untuk membahas naik turunnya harga saham di pasar modal, sehingga mempengaruhi keputusan investasi. Reaksi investor terhadap sinyal positif dan negatif mempengaruhi kondisi pasar. Investor bereaksi dengan cara yang berbeda, mengamati dan menunggu perkembangan dan kemudian membuat keputusan. Teori

pensinyalan berada di belakang pengungkapan sukarela.. Pengungkapan sukarela adalah pengungkapan oleh perusahaan yang tidak diharuskan oleh standar akuntansi atau persyaratan peraturan. (Eungene F. Brigham, Joel F. Houton2001)

Rentabilitas

Rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan selama jangka waktu tertentu dari seluruh aset perusahaan. (Rochmat Aldy Purnomo2017). Rentabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dengan modal yang ditanamkan (Wasis, 1993). Dapat disimpulkan rentabilitas adalah perbandingan laba dengan modal yang menghasilkan laba tersebut. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivasnya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diukur dari laba yang diperoleh perusahaan, dimana laba tersebut adalah laba yang diperoleh selama periode tertentu, sedangkan modal atau aktiva adalah modal atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut (Jenita, Herispon 2022).

2.2.1 Jenis-jenis Rentabilitas

2.2.1.1 Rentabilitas Ekonomi

Rentabilitas ekonomi atau dapat disebut dengan *rate of retrun on invesment* dan disingkat dengan ROI merupakan pembagian laba bersih setelah pajak dengan total aktiva yang digunakan untuk menghasilkan profit kemudian dinyatakan dalam persentase (Sudung Simatupang 2021). Rentabilitas ekonomis merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atas seluruh modal (modal asing dan modal sendiri) yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Sehingga laba yang digunakan dalam perhitungan adalah laba usaha dan modal yang digunakan adalah modal sendiri dan modal asing atau sama dengan total aktiva (Meldarianisa 2018).

Laba yang diperhitungkan dalam perhitungan rentabilitas ekonomi hanyalah laba yang diperoleh dari kegiatan usaha perusahaan, yaitu. Disebut laba usaha. modal yang ditanamkan pada perusahaan lain atau modal yang ditanamkan pada sekuritas (kecuali perusahaan efek) tidak diperhitungkan dalam perhitungan rentabilitas ekonomi (Puji Muniarty 2021).

Rentabilitas ekonomi dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Laba Bers}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Hasil persentase ROI yang tinggi maka akan menghasilkan ROE yang tinggi juga, namun tidak dapat dipastikan ketika perusahaan mampu menghasilkan rentabilitas yang lebih tinggi maka ROE yang dihasilkan juga akan lebih tinggi (Sudung Simatupang 2021).

2.2.1.2 Rentabilitas Modal Sendiri

Rentabilitas modal sendiri adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak atas modal sendiri. Rentabilitas modal sendiri mengukur efisiensi penggunaan modal sendiri perusahaan. Semakin tinggi rentabilitas ekonomi maka semakin efektif penggunaan modal sendiri, karena dengan adanya modal sendiri tentu akan menghasilkan laba setelah pajak yang lebih banyak. Rentabilitas modal sendiri dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan jumlah modal sendiri. (Hendar Kusnadi 2005).

Rumus rasio rentabilitas modal sendiri sebagai berikut:

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Jika hasil dari kajian rasio yang didapatkan menunjukkan persentase lebih besar maka dalam periode tersebut perusahaan berjalan dengan baik. Namun jika hasilnya lebih kecil maka selama periode tersebut perusahaan tidak mampu mempergunakan modalnya dengan baik (Sudung Simatupang 2021).

Perputaran Kas

Kas merupakan aktiva yang paling likuid atau merupakan salah satu unsur modal yang paling tinggi likuiditasnya, berarti bahwa semakin besar jumlah kas yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan semakin tinggi pula likuiditasnya. Ini berarti bahwa perusahaan mempunyai risiko yang lebih kecil untuk tidak dapat memenuhi kewajibannya. Tetapi tidak berarti bahwa perusahaan harus berusaha mempertahankan persediaan kas yang sangat besar, karena makin banyak kas maka makin banyak uang yang menganggur sehingga akan memperkecil profitabilitasnya (Jumingan 2006).

Perputaran kas adalah mengukur kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Ini berarti bahwa rasio mengukur sejauh mana tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (hutang) dan biaya yang terkait dengan penjualan.

Rumus berikut dapat digunakan untuk perputaran kas:

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Kas} &= \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata Kas}} \\ \text{Rata-rata kas} &= \frac{\text{Kas Awal} + \text{Kas Akhir}}{2} \end{aligned}$$

Semakin tinggi perputaran kas maka akan semakin baik, berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh maka akan semakin besar. Besarnya laba yang diterima akan membuat tingkat rentabilitas ekonomi menjadi tinggi (Mokhamad Anwar 2019).

Perputaran Piutang

Piutang atau *receivable* adalah klaim moneter baik dalam bentuk uang ataupun jumlah yang harus ditagih dari pihak lain baik individu maupun perusahaan (Soemarso 1999). Dengan demikian maka piutang merupakan elemen modal kerja yang selalu dalam keadaan berputar secara terus-menerus dalam rantai perputaran modal kerja, dan piutang adalah suatu akun yang timbul akibat adanya transaksi penjualan barang atau jasa secara kredit dengan tujuan untuk meningkatkan penjualan. Piutang biasanya mempunyai waktu jatuh tempo kurang dari satu tahun dan termasuk kedalam aktiva lancar (I Gusti Ayu Purnamawati 2020).

Perputaran piutang adalah rasio yang mengukur berapa lama penagihan piutang selama periode tersebut. Kelancaran penerimaan piutang dan pengukuran baik tidaknya investasi dalam piutang dapat diketahui dari tingkat perputarannya. Periode perputaran piutang tergantung dari panjang pendeknya ketentuan waktu yang dipersyaratkan dalam syarat pembayaran kredit. Perputaran piutang dipengaruhi oleh syarat pembayaran dan kecenderungan debitur untuk menepati janji pembayaran (Hartini 2022).

Perputaran kas dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Piutang} &= x = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata Piutang}} \\ \text{Rata-rata Piutang} &= \frac{\text{piutang awal} + \text{piutang akhir}}{2} \end{aligned}$$

Semakin besar tingkat perputaran piutang menandakan semakin singkat waktu antara piutang tercipta karena penjualan kredit dengan pembayaran piutang maka semakin baik begitu pula sebaliknya (Mokhamad Anwar 2019).

2.5 Hipotesis Statistik

Hipotesis dari penelitian ini adalah:

H₀: Diduga tidak ada pengaruh secara parsial dan simultan perputaran kas dan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi.

H_a : Diduga ada pengaruh secara parsial dan simultan perputaran kas dan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi.

2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini antara lain:

H_1 : Terdapat pengaruh perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi

H_2 : Terdapat pengaruh perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi

H_3 : Terdapat pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian dalam kajian ini diterapkan pada PT. Argha Karya Prima Industry Tbk. Jenis data yang penulis gunakan dalam pada penelitian ini adalah jenis data sekunder. Sedangkan sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan PT. Argha Karya Prima Industry Tbk selama periode 2013-2022. Populasi dan sampel yang digunakan pada penelitian meliputi laporan keuangan triwulan yang diterbitkan oleh PT. Argha Karya Prima Industry Tbk pada periode 2013-2022 sebanyak 32 data dan menggunakan metode analisis data yaitu metode analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

**Tabel 1 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	52.23758298
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.128
	Negative	-.072
Test Statistic		.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.199 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah, 2022

Dapat dilihat dari table diatas hasil uji normalitas menggunakan uji ststistik non parametik *Kolmogorov-smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan syarat:

- a) Jika nilai *Asymp.Sig* (2-tailed) lebih besar dari 0,05 data berdistribusikan normal.
b) Jika nilai *Asymp.Sig* (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 data tidak berdistribusi normal.

Maka nilai *Asymp.Sig* 0,199 lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

1.1.1.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

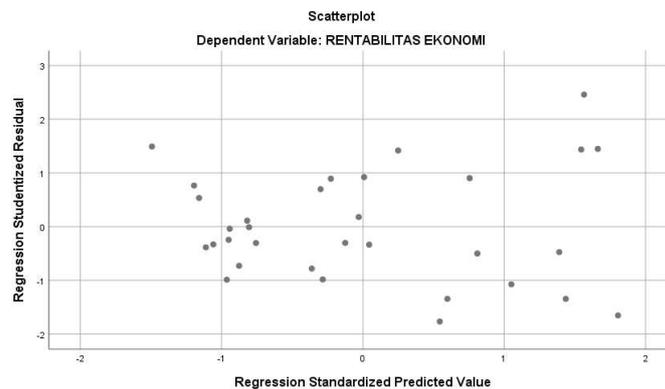
variabel	Tolerance	VIF	Keputusan
Perputaran Kas	0.498	2.009	Tidak terjadi multikolinearitas
Perputaran Piutang	0.498	2.009	tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji multikolinearitas, dimana hasil pengujian nilai *tolerance* semua variable independent lebih besar dari 0,10 dan nilai *VIF* variable independent lebih kecil dari 10,00, dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

1.1.1.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 1
Scatter Plot**



Berdasarkan gambar 2 menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar dan tidak membentuk pola tertentu. Dari gambar di atas terlihat bahwa titik-titik sumbu Y tidak membentuk pola dan titik-titik menyebar. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

1.1.1.4 Hasil Uji Autokorelasi

**Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.605 ^a	.367	.321	50.05630	1.887

a. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1

b. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil tersebut diketahui nilai Durbin-Watson sebagai berikut:

Dw	Dl	Du	4-du
1.887	1.303	1.573	2.690

Sumber: Data diolah, 2022

Keterangan:

Karena: $du < dw < 4-du$

: $1.573 < 1.887 < 2.690$

Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

4.1.1.5 Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	40.021	20.675		1.936	.063
	perputaran kas	-1.586E-5	.000	-.033	-.139	.891
	perputaran piutang	.002	.001	.466	1.974	.058

a. Dependent Variable: RENTABILITAS EKONOMI

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda telah dilakukan perbaikan dengan menggunakan conchrane orcutt adalah sebagai berikut:

$$Y^* = 40.021 - 1.586X1^* - 0.002X2^* + \varepsilon$$

- a. 40,021 artinya jika nilai perputaran kas, perputaran piutang sama dengan nol, maka nilai rentabilitas ekonomi sebesar 40,021.
- b. -1,586 artinya menunjukkan arah hubungan negative (berlawanan arah) antara perputaran kas dengan rentabilitas ekonomi. Tanda negatif menunjukkan pengaruh perputaran kas berlawanan arah terhadap rentabilitas ekonomi yaitu variable perputaran kas turun sebesar satu satuan, maka rentabilitas ekonomi akan turun sebesar 1,586 dengan asumsi variable perputaran piutang konstan.
- c. -0,002 artinya menunjukkan arah hubungan negative (berlawanan arah) antara perputaran piutang dengan rentabilitas ekonomi. Tanda negatif menunjukkan pengaruh perputaran piutang berlawanan arah terhadap rentabilitas ekonomi yaitu variable perputaran piutang turun sebesar satu satuan, maka rentabilitas ekonomi akan turun sebesar 0,002 dengan asumsi variable perputaran kas konstan.

1.2 Hasil Uji Hipotesis

**Tabel 5
Model Summary^b**

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG
TERHADAP RENTABILITAS EKONOMI PADA
PT. ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.443 ^a	.196	.141	54.00885

a. Predictors: (Constant), perputaran piutang, perputaran kas

b. Dependent Variable: RENTABILITAS EKONOMI

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 8 maka hasil pengujian koefisien determinasinya adalah 0,443 atau 19,6%. Hasil pengujian ini akan serupa dengan hasil memakai perhitungan $Kd = R^2 \times 100\% = (0,443^2 \times 100\%) = 19,6\%$, sehingga perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh 19,6% terhadap rentabilitas ekonomi.

1.2.1.2 Uji F (Simultan)

Tabel 10
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20677.158	2	10338.579	3.544	.042 ^b
	Residual	84591.717	29	2916.956		
	Total	105268.875	31			

a. Dependent Variable: RENTABILITAS EKONOMI

b. Predictors: (Constant), perputaran piutang, perputaran kas

Sumber: Data diolah, 2022

berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa uji hipotesis F Statistik sebesar 0,042 yang berarti nilai F statistik < 0,05 artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variable bebas terhadap variable terikat.

1.2.1.3 Uji T (Parsial)

Tabel 11
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.021	20.675		1.936	.063
	perputaran kas	-1.586E-5	.000	-.033	-.139	.891
	perputaran piutang	.002	.001	.466	1.974	.058

a. Dependent Variable: RENTABILITAS EKONOMI

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 10 pengujian secara parsial dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Variable perputaran kas mempunyai t_{hitung} sebesar -0,139 sedangkan t_{tabel} adalah sebesar 2,04227 sehingga dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,139 < 2,04227$ sehingga keputusan H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variable perputaran kas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Argha Karya Prima Industry Tbk.
- b. Variable perputaran piutang mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 1,974 sedangkan t_{tabel} adalah sebesar 2,04227 sehingga dapat disimpulkan

bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,974 < 2,04227$ sehingga keputusannya H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variable perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Argha Karya Prima Industry Tbk.

1.3 Hasil Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Rentabilitas Ekonomi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan secara statistic dengan menggunakan program SPSS maka dapat dilihat bahwa hasil penelitian menggunakan uji t menunjukkan bahwa perputaran kas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Argha Karya Prima Industry Tbk. Terlihat pada tabel 10 pada kolom perputaran kas diperoleh nilai *sig* 0,891 nilai *sig* lebih besar dari nilai rentabilitas ekonomi 0,05 atau $0,891 > 0,05$ maka hasil hipotesisnya adalah H_a ditolak dan H_0 diterima.

Hasil ini dapat dijelaskan bahwa perputaran kas berpengaruh negatif terhadap rentabilitas ekonomi pada PT Argha Karya Prima Industry disebabkan karena ketersediaan uang kas dalam jumlah yang banyak menggambarkan perusahaan kurang produktif dan efisien dalam menggunakan uang kasnya sehingga akan menurunkan rentabilitas ekonomi. Sebaliknya jika perusahaan produktif dan efisien dalam menggunakan uang kasnya akan meningkat rentabilitas ekonomi perusahaan.

4.3.2 Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji t menunjukkan bahwa perputaran piutang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Argha Karya Prima Industry Tbk. Hal ini dapat dilihat pada tabel 10 pada kolom perputaran piutang terdapat nilai *sig* 0,058. Nilai *sig* lebih besar dari nilai rentabilitas ekonomi 0,05 atau $0,058 > 0,05$, maka hasil hipotesisnya adalah H_a ditolak dan H_0 diterima.

Hal ini dapat dijelaskan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Argha Karya Prima Industry disebabkan karena jumlah piutang yang banyak menggambarkan perusahaan kurang efektif dalam melakukan penagihan sehingga akan menurunkan rentabilitas ekonomi perusahaan.

Sebaliknya jika perusahaan efektif dalam melakukan penagihan akan meningkatkan rentabilitas ekonomi.

4.3.3 Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi

Berdasarkan hasil penelitian uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Argha Karya Prima Industry. Hal ini dapat dilihat pada tabel 9 dimana nilai F_{hitung} sebesar 3.544 dan nilai F_{tabel} sebesar 3.29 dengan nilai signifikan sebesar 0.042 atau $F_{hitung} > F_{tabel} = 3.544 > 3.29$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka hal ini disebabkan oleh perputaran kas yang dimiliki oleh perusahaan cukup besar atau dikatakan perputaran kas-nya diatas rata-rata, sehingga perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Semakin tinggi perputaran kas dan perputaran piutang maka semakin tinggi pula rentabilitas ekonominya, dan demikian pula sebaliknya. Jika perputaran kas dan perputaran piutang dikelola lebih baik lagi dan efektif, maka rentabilitas ekonomi perusahaan semakin meningkat setiap bulannya.

2. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil estimasi menunjukkan bahwa secara simultan menunjukkan variable perputaran kas dan perputaran piutang secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Argha Karya Prima Industry Tbk.
2. Hasil estimasi menunjukkan secara parsial menunjukkan bahwa variable perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi PT. Argha Karya Prima Industry Tbk,
3. Hasil estimasi menunjukkan secara parsial menunjukkan bahwa variable perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi PT. Argha Karya Prima Industry Tbk

Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran yang diharapkan mampu menjadi penambahan informasi bagi pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambah atau mengganti objek penelitian dan memahami variable-variabel yang dapat mempengaruhi rentabilitas ekonomi perusahaan tersebut, sehingga memungkinkan hasilnya lebih baik dari penelitian ini dan diperoleh hasil yang lebih maksimal.

2. Bagi Investor.

Investor yang ingin menanamkan modalnya di PT. Argha Karya Prima Industry Tbk terlebih dahulu perhatikan variable-variabel yang mempengaruhi rentabilitas ekonomi perusahaan tersebut seperti halnya perputaran kas dan perputaran piutang karena kedua variable tersebut dapat mempengaruhi rentabilitas ekonomi PT. Argha Karya Prima Industry, Tbk

3. Bagi Perusahaan.

Perusahaan hendaknya dapat lebih memperhatikan lagi dalam mengelola perputaran kas dan perputaran piutang secara efektif dan efisien agar tercapainya rentabilitas ekonomi yang tinggi, karena hasil penelitian ini PT. Argha Karya Prima Industry Tbk belum maksimal dalam mengelola perputaran kas dan perputaran piutang, sehingga dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap rentabilitas ekonomi PT. Argha Karya Prima Industry Tbk. Hal tersebut dapat menurunkan rentabilitas ekonomi sehingga keuntungan yang didapat belum maksimal serta dapat mengalami kerugian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aldy, Rochmat Purnomo. *Analisis Statistik dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: CV Wade Group. 2017
- [2] Anwar, Mokhammad. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2019
- [3] Ayu, I Gusti Purnawati. *Akuntansi Koperasi & UMKM* Perpustakaan Nasional. Depok: PT. Raja Grafindo Persada. 2019
- [4] Brigham & Joel F. Houton. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga. 2001

PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG
TERHADAP RENTABILITAS EKONOMI PADA
PT. ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK

- [5] Hartini. *Manajemen Keuangan (Konsep dan Implementasi)*. Bandung: Media Sains Indonesia. 2002
- [6] Jenita & Herispon. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: CV Azka Pustaka. 2022
- [7] Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2006
- [8] Kusnadi, Hendra. *Ekonomi Koperasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2005
- [9] Muniarty, Puji. *Strategi Pengelolaan Manajemen Resiko Perusahaan*. Cirebon: Insania. 2021
- [10] Simatupang, Sudung. *Studi Kelayakan Bisnis*. Bandung: Media Sains Indonesia. 2021
- [11] Soemarso. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta. 1999
- [12] Wasis. *Manajemen Keuangan*. Salatiga: UKSW. 1993
- [13] Meldarianisa. *Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Perusahaan Dagang di BEI*. *Tesis Diploma*. 2018